

ABSTRAK

Sri Maryati, 2021. “Integrasi Pendidikan Seks dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Mencegah Perilaku Seksual. Pra Nikah” (Penelitian di SMAN 1, SMAN 7 dan SMAN 8 Kota Cirebon),”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akibat arus globalisasi dan westernisasi, yang semakin mudah pula seseorang tidak terkecuali remaja dalam mengakses informasi, salah satunya adalah informasi mengenai seks. Akibatnya banyak remaja yang melakukan perilaku seksual seperti hubungan seks pra-nikah ataupun kejahatan-kejahatan seksual yang dilakukan oleh remaja. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman mengenai seks yang benar dan pendidikan moral di kalangan remaja, sehingga mereka mudah terbawa arus globalisasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengidentifikasi: 1) Materi integrasi pendidikan seks pada Pembelajaran Agama Islam 2) Implementasi integrasi pendidikan seks pada Pembelajaran Agama Islam 3) Faktor pendukung dan penghambat pendidikan seks pada Pembelajaran Agama Islam 4) Evaluasi integrasi pendidikan seks pada Pembelajaran Agama Islam 5) Keberhasilan integrasi pendidikan seks dalam Pembelajaran Agama Islam untuk mencegah perilaku seksual pra nikah pada siswa di SMAN 1, SMAN 7 dan SMAN 8 Kota Cirebon.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada pendapatnya Abdullah Nasih Ulwan, bahwa pendidikan seks itu adalah upaya pemberian pelajaran mengenai seks, naluri, dan perkawinan, dengan tujuan anak-anak mampu menerapkan pelajaran tersebut sebagai perilaku yang Islami sesuai akhlak dan etika, serta tidak terjerumus dalam kejahatan-kejahatan syahwat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan didukung data observasi dan dokumentasi. Analisis data memakai langkah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Materi integrasi pendidikan seks pada Pembelajaran Agama Islam di tiga sekolah ini ada pada tema thaharah, jauhi dosa besar dan munakahat 2) Implementasinya mengacu pada PERDA Kota Cirebon Nomor 3 Tahun 2015 dan Visi Misi sekolah serta program pembiasaan di sekolah sehingga dapat mencegah perilaku seks 3) Faktor pendukung; kompetensi pendidik yang sudah bersertifikat pendidik, sarana prasarana cukup baik, latarbelakang keagamaan guru cukup baik, serta media pembelajaran dan gedung cukup lengkap. Faktor penghambatnya sumber daya manusia pendidik terhadap rombel tidak seimbang, keterbatasan keterampilan pendidik dalam menggali nilai yang ada pada peserta didik belum maksimal, keterampilan siswa dalam berpendapat belum semuanya terungkap. 4) Evaluasi menggunakan tes dan non tes 5) Keberhasilan terlihat secara langsung dan tidak langsung melalui respon kognitif, respon afektif dan psikomotorik.

ABSTRACT

Sri Maryati, 2021. "Integration of Sex Education in Islamic Religious Learning to Prevent Premarital Sex" (Research at SMAN 1, SMAN 7 and SMAN 8 Kota Cirebon),"

This research is motivated by the currents of globalization and westernization, which is also easier for a person is no exception to teenagers in accessing information, one of which is information about sex. As a result, many adolescents commit sexual behavior violations such as pre-marital sex or sexual crimes committed by teenagers. This is due to the lack of understanding of correct sex and moral education among adolescents, so they are easily carried away by the currents of globalization.

The purpose of this study is to analyze and identify: 1) Integration materials 2) Integration implementation 3) Supporting factors and inhibitions 4) Integration evaluation 5) Successful integration of sex education in Islamic religious learning to prevent premarital sex in SMAN 1, SMAN 7 and SMAN 8 Cirebon City.

The frame of mind in this study refers to Abdullah Nasih Ulwan's opinion, that sex education is an attempt to teach lessons about sex, instinct, and marriage, with the aim of children being able to apply these lessons as Islamic behavior in accordance with morals and ethics, and not fall into the crimes of martyrdom.

This research uses qualitative approaches with descriptive methods. Method of data collection using interviews and supported observation data and documentation. Data analysis uses steps with data reduction, data presentation and conclusion withdrawal.

The results of this study show that: 1) The material for the integration of sex education with (PAI) in these three schools is on the theme of thaharah, stay away from jinah and munakahat 2) Its implementation refers to Cirebon City Regulation No. 3 of 2015 and The School's Mission Vision and habituation program in schools so as to prevent sex behavior 3) Supporting factors; The competence of educators who have been certified educators, infrastructure facilities are quite good, the teacher's religious background is quite good, and learning media and buildings are quite complete. Factors inhibiting the human resources of educators against rombel are unbalanced, the limitations of educator skills in exploring the value that exists in learners have not been maximized, the skills of students in opinion have not all been revealed. 4) Evaluation using tests and non-tests 5) Success is seen directly and indirectly through cognitive, affective and psychomotor responses.

ملخص

دمج التربية الجنسية في التعليم الديني الإسلامي لمنع السلوك الجنسي قبل الزواج
البحث في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى ، المدرسة الثانوية الحكومية السابعة ،
المدرسة الثانوية الحكومية الثامنة مدينة سيريبون

ويعزى هذا البحث إلى تيارات العولمة والتغريب، التي يسهل عليها أيضا الشخص ألا تكون استثناء للمراقبين في الحصول على المعلومات، ومن بين هذه المعلومات معلومات عن الجنس. ونتيجة لذلك، يرتكب العديد من المراقبين انتهاكات للسلوك الجنسي مثل الجنس قبل الزواج أو الجرائم الجنسية التي يرتكبها المراهقون. ويرجع ذلك إلى عدم فهم الجنس الصحيح والتنقيف الأخلاقي بين المراقبين، ولذلك فإن تيارات العولمة تنقلهم بسهولة.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل وتحديد: (١) مواد التكامل (٢) تنفيذ التكامل (٣) العوامل الداعمة ومثبطات (٤) تقييم التكامل (٥) دمج ناجح للتربية الجنسية في التعليم الإسلامي لمنع انحراف السلوك الجنسي في المدرسة الثانوية - المدرسة الثانوية في مدينة سيريبون

ووفقا لهزلوك، فإن التنقيف الجنسي مهم للمراقبين لأنه يعزز مفهوم الدور الحقيقي للرجال والنساء

يستخدم هذا البحث أساليب نوعية مع أساليب وصفية. طريقة جمع البيانات باستخدام المقابلات وبيانات المراقبة والوثائق المدعومة. يستخدم تحليل البيانات خطوات مع تقليل البيانات وعرض البيانات وسحب الاستنتاجات

وأظهرت النتائج أن: (١) مواد التنقيف الجنسي في التعليم في المدارس الثانوية تتألف من ٧ بنود قياسية من الكفاءة و ٢١ بنود أساسية من بنود الكفاءة يمكن تطويرها إلى تعليم جنسي

يشير تنفيذ دمج التربية الجنسية إلى السياسات الحكومية ورؤية رسالة (٢) المدرسة على النحو المبين في المناهج الدراسية وكذلك برامج التعود التي تهدف إلى العوامل الداعمة؛ وجود (٣). خلق جو ديني في المدرسة من أجل منع السلوك الجنسي توافر الكفاءة من المعلمين المؤهلين والمعلمين المعتمدين، ومرافق البنية التحتية في هذه المدرسة كافية ولكن ليس حتى الآن القصوى، والخلفية الدينية للمعلمين جيدة جدا، وفي حين أن العوامل والتعلم وسائل الإعلام والمباني في هذه المدرسة كاملة تماما المثبطة للموارد البشرية للمعلمين ضد رومبل ليست متوازنة، فإن القيود المفروضة على مهارات المعلمين في استكشاف القيمة الموجودة لدى المتعلمين لم يتم تعظيمها، إلا أنه لم يتم الكشف عن مهارات المتعلمين في التعبير عن آرائهم. الموقع الجغرافي. من هذه المدارس الثلاث التي تقع بالقرب من الطرق السريعة الصاخبة (٤) التقييم باستخدام الاختبارات وغير الاختبارات (٥) التكامل الناجح للتربية الجنسية هناك مباشرة وغير مباشرة